

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan sanitasi *hygiene* yang kurang dikuasai oleh pedagang kaki lima adalah pengetahuan mengenai aspek kebersihan diri tentang mencuci tangan yang kotor menggunakan sabun dan dikeringkan dengan lap bersih merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya pencemaran makanan, untuk aspek kebersihan peralatan mengenai peralatan yang sudah bersih disimpan dalam satu tempat dengan bahan makanan hampir setengahnya memahami bahwa peralatan makan disimpan dalam satu tempat dengan bahan makanan. Aspek kebersihan area berdagang justru pedagang lebih mementingkan rasa makanan daripada kebersihan area berjualan, dan dalam aspek kebersihan makanan pedagang mengenai menyajikan sayuran untuk lalapan dicuci didalam baskom tidak menggunakan air yang mengalir. Pengetahuan yang dimiliki pedagang di jalan Gegerkalong Girang diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar pengetahuan mengenai sanitasi *hygiene* pada saat mengolah makanan yang dijualnya lebih lebih sesuai dengan persyaratan hygiene yang di tentukan oleh MenKes.
2. Sikap pedagang terhadap sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima di jalan Gegerkalong Girang mengenai aspek kebersihan diri yang meliputi menggunakan celemek, memakai penutup kepala, mencuci tangan ketika hendak menyentuh makanan dalam kategori kurang baik karena pada umumnya mereka tidak menggunakan celemek dan jarang sekali untuk mencuci tangan. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dilapangan bahwa sarana penunjang untuk mencuci tangan tidak ditemukan untuk pedagang yang berjualan menggunakan gerobak, berbeda dengan pedagang yang tempat berjualannya semi permanen/ kios dilengkapi dengan tempta pencucian tangan sekaligus pencucian tangan. Pada aspek kebersihan makanan

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga

pedagang makanan di jalan Gegerkalong Girang beberapa pedagang setuju dalam menggunakan kertas bekas untuk membungkus makanan matang. Dari seluruh aspek-aspek sanitasi hygiene termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Tindakan pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman terhadap sanitasi hygiene mengenai kebersihan diri pedagang tidak menggunakan celemek, tidak menggunakan penutup kepala, dan tidak mencuci tangan ketika hendak menyentuh makanan dalam kategori kurang baik. Pada aspek kebersihan peralatan hampir setengahnya ketika mencuci peralatan tidak menggunakan sabun untuk mencuci peralatan dan setengahnya menggunakan lap yang bersih untuk mengeringkan peralatan. Aspek kebersihan area pada saat berdagang dapat dikatakan dalam kategori sangat baik namun mengenai tersedianya air bersih pada pedagang yang menggunakan gerobak beberapa dalam kondisi kotor. Aspek kebersihan makanan yang disajikan oleh pedagang dalam kategori sangat baik kecuali pada minyak goreng yang digunakan oleh pedagang kaki lima kurang baik dikarenakan minyak yang sudah hitam masih dipergunakan untuk menggoreng makanan, ada beberapa pedagang yang pada saat mengambil makanan tidak menggunakan alat seperti capitan atau sarung tangan pelastik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “perilaku sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman di jalan Gegerkalong Girang” mengandung beberapa implikasi diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman tentang sanitasi *hygiene* terhadap aspek kebersihan diri, kebersihan peralatan, kebersihan area kerja, dan kebersihan makanan sebagian besar pada kriteria yang baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa pedagang kaki lima di jalan Gegerkalong Girang dapat mengetahui dengan baik mengenai sanitasi dan *hygiene* secara keseluruhan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tentang perilaku sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman terhadap aspek

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga

kebersihan diri, kebersihan peralatan, kebersihan area berdagang, dan kebersihan makanan sebagian besar berada pada kriteria setuju terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman di jalan Gegerkalong Girang dapat melakukan sikap yang positif demi terciptanya perilaku sanitasi *hygiene* yang baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan terhadap sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman di jalan Gegerkalong Girang sebagian besar menunjukkan melaukan sanitasi yang dapat dikatakan baik dalam kebersihan peralatan, kebersihan, area berdagang. Namun dalam kebersihan diri meliputi mencuci tangan dan menggunakan celemek jarang pedagang yang melakukan hal tersebut, dan dalam menjaga kebersihan makanan pun banyak pedagang yang menyimpan makanan yang matang dalam keadaan terbuka. Hal ini mengandung implikasi bahwa pedagang walaupun pengetahuan dan persepsi akan menciptakan perilaku sanitasi *hygiene* yang baik tetapi dalam tindakan nyata tidak menunjukan sanitasi dan *hygiene*.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Reskomendasi disusun berdasarkan kesimpulan penelitian. Penulis mencoba memberikan rekomendasi yang ditunjukkan kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi instansi Dinas Kesehatan Kota Bandung perlu lebih mengawasi dan meningkatkan pentingnya pengetahuan sanitasi dan *hygiene* makanan pada umumnya ke para pedagang kaki lima yang menjual makanan dan minuman dengan cara mengadakan sosialisai dan mencontohkan sanitasi dan *hygiene* dalam mengolah makanan sebagaimana mestinya dalam aturan yang telah dibuat di Kemenkes tahun 2003 mengenai persyaratan sanitasi *hygiene* pedagang jajanan. Karena belum tentu pedagang di lokasi yang berbeda menerapkan kebersihan yang baik

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga

2. Bagi pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman, dari hasil penelitian diharapkan bagi para pedagang lebih meningkatkan lagi berperilaku hidup bersih dari mulai menjaga kebersihan diri, kebersihan peralatan yang digunakan, kebersihan area pada saat berjualan, dan kebersihan makanan yang dijual. Contoh hal kecil yang sangat penting seperti mencuci tangan sebelum menyentuh makanan/ melakukan aktivitas berdagang dan mnegelapnya dengan lap bersih, menggunakan celemek pada saat sedang berjualan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu adanya penelitian kualitatif mendalam mengenai analisis sanitasi hygiene pedagang mulai dari pemilihan bahan, proses pengolahan, proses pengemasan yang digunakan, hingga makanan tersebut tersaji kepada konsumen.

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu